

Prabowo Ucapkan Terima Kasih ke Joko Widodo atas Dukungannya: Hidup Jokowi!

Category: Politik

written by Redaksi | 16/02/2025



ORINEWS.id – Ketua Umum Partai Gerindra [Prabowo Subianto](#) berterima kasih kepada Presiden ke-7 RI [Joko Widodo](#) karena telah mendukungnya dalam [Pilpres 2024](#).

[Prabowo](#) mengatakan keberhasilannya dalam kontestasi Pilpres lalu tidak lepas dari dukungan yang diberikan oleh Koalisi Indonesia Maju (KIM) serta dukungan dari [Jokowi](#).

Hal itu dikatakan Prabowo dalam sambutannya di acara HUT ke-17 Partai Gerindra yang digelar di Sentul, Bogor, Jawa Barat, Sabtu (15/2) kemarin.

“Kami berhasil mendapat kepercayaan rakyat karena dukungan teman-teman Koalisi Indonesia Maju. Saya katakan di sini kita berhasil karena kita didukung oleh Presiden ke-7,” kata Prabowo.

“Tepuk tangannya kurang semangat. Semangat lagi. Hidup Jokowi,” seru Prabowo sembari bertepuk tangan.

Prabowo kemudian buka-bukaan soal pembicaraan empat matanya dengan Jokowi sebelum ia resmi dilantik menjadi presiden ke-8 Indonesia pada Oktober 2024.

Prabowo mengatakan Jokowi banyak membantu dirinya sejak sebelum ia dilantik.

“Pak Jokowi telah membantu, sebelum saya dilantik pun beliau sudah membantu memperlancar kegiatan kita,” kata dia.

Sebelum dilantik pada 20 Oktober, Jokowi disebut telah memanggilnya berkali-kali untuk membahas transisi pemerintahan dan jabatan-jabatan tertentu.

“Badan Gizi Nasional bisa begitu cepat di luar dugaan orang. Tapi, siapa yang membentuk Badan Gizi Nasional? Siapa yang menandatangani? Sebelum 20 Oktober, yang membentuk adalah Pak Jokowi,” ujar Prabowo.

Badan Gizi Nasional merupakan lembaga baru yang fokus mengurus program unggulan Prabowo Makan Bergizi Gratis (MBG).

Karena sudah terbentuk, tim transisi Prabowo untuk MBG pun diklaim sudah mulai bekerja sebelum Oktober. “Beliau yang bentuk sehingga kita sudah kerja selama Oktober,” ungkap Presiden RI itu.

Prabowo lalu mengatakan per Januari 2025 pemerintah sudah menggelar uji coba Makan Bergizi Gratis di sejumlah wilayah.

Dia juga menyebutkan hingga kini tercatat 770 ribu anak merasakan MBG. Prabowo menargetkan akhir Februari anak-anak yang bisa menikmati makan siang itu bisa mencapai satu juta.

Prabowo kemudian meminta publik untuk menghargai orang-orang yang sudah berjuang untuk negara termasuk para presiden. Setiap para presiden, lanjut dia, memang punya kekurangan dan

kesalahan tetapi mereka telah berusaha melakukan yang terbaik untuk Indonesia.

“Saudara sekalian kita harus sesuai dengan nilai bangsa Indonesia, hormatilah mereka yang berjasa, mereka yang telah berbuat baik. Cari kebaikan bukan kejelekan. Semua pendahulu kita, semua Presiden semua Wapres punya jasa punya kebaikan tidak perlu kita ragukan itu,” tuturnya.

“Apakah mereka punya kekurangan? Punya kekurangan. Apa mereka punya kesalahan? Punya kesalahan. Tapi mereka telah berbuat yang terbaik untuk rakyat Indonesia,” imbuhnya.

Jokowi ikut hadir sebagai tamu dalam HUT ke-17 Partai Gerindra yang digelar di Sentul International Convention Center itu.

Selain Jokowi, turut pula hadir di acara itu Wakil Presiden [Gibran Rakabuming Raka](#), para Ketua Umum Partai [Politik](#) Koalisi Indonesia Maju (KIM) Plus, hingga menteri dan wakil menteri Kabinet Merah Putih. Mereka yakni Ketua Umum Golkar Bahlil Lahadalia, Ketua Umum Partai [Demokrat](#) Agus Harimurti Yudhoyono hingga Presiden [PKS](#) Ahmad Syaikh.

Meski hanya tamu, Jokowi juga diberikan kesempatan menyampaikan pidato di acara itu.

Ia menjadi satu-satunya tamu yang berpidato di acara itu.

Jokowi menyebut sebetulnya ia enggan bicara di depan publik. Namun, karena permintaan itu atas instruksi Prabowo, Jokowi tak bisa menolak.

“Karena yang meminta Panglima Tertinggi, saya sampaikan: Siap Pak!,” kata Jokowi.

Dalam pidatonya Jokowi memuji determinasi dan soliditas Partai Gerindra terhadap Prabowo.

Dukungan tersebut yang dinilai pada akhirnya membuat Prabowo bisa menjadi Presiden kedelapan Indonesia. “Karena

kepemimpinan dan determinasi Pak Prabowo sudah teruji, tadi sudah disampaikan pak Prabowo buktinya berkali-kali kalah tapi tetap terus maju dan akhirnya menang,” kata Jokowi.

“Mohon maaf, tapi dua kali yang mengalahkan [Prabowo] saya,” tuturnya yang disambut tawa Prabowo dan tamu undangan di sana.

Jokowi kemudian memuji Prabowo sebagai presiden terkuat di dunia karena dukungan rakyat dan parlemen. Dia menyebut hasil lembaga survei yang mengukur kepuasan publik terhadap masa awal pemerintahannya hanya 62 persen, sementara Prabowo pada 100 hari mencapai 80,9 persen.

“Dukungan dari parlemen juga di atas 80 persen. Artinya apa? Dukungan rakyat sangat kuat sekali, dukungan politik dari parlemen sangat kuat sekali,” kata Jokowi.

“Sehingga saya boleh menyampaikan Presiden Prabowo yaitu presiden dengan dukungan terkuat baik dari rakyat maupun DPR,” imbuhnya.

Menurut Jokowi tak ada presiden di negara mana pun yang memiliki dukungan sekuat Prabowo.

Dalam pemilihan umum (Pemilu) yang digelar pada Februari 2024, Prabowo mengantongi 58,6 persen atau lebih dari 96 juta suara.

Ia dan anak Jokowi, Gibran Rakabuming Raka, diusung 10 partai termasuk yang disebut Koalisi Indonesia Maju.

“Coba cek seluruh presiden yang ada di dunia sekarang, ini enggak ada yang sekuat Bapak Prabowo,” kata dia. “Saking kuatnya sampai detik ini saya tidak melihat ada yang berani mengkritik,” imbuh Jokowi.

Saking kuatnya, kata Jokowi, para kritikus kini justru melempar kritik tajam ke dirinya, bukan Prabowo selaku kepala negara Indonesia.

“Dikit-dikit yang salah Jokowi, dikit-dikit yang salah Jokowi.

Coba sekali-sekali nyalahin Pak Prabowo, enggak berani. Karena kepemimpinan dan determinasi Pak Prabowo sangat teruji," ujar dia.[]